

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran di masa pandemi covid-19 belum efektif hal ini:

5.1.1 Implementasi mutu pembelajaran di SDN 22 Kendari pada masa pandemi covid-19 mengikuti tiga tahapana yaitu Tahapan perencanaan seperti pelatihan guru dan siswa tentang pengoprasian aplikasi pembelajaran namun tidak semua siswa diikut sertakan, pembuatan grup *whaatsap*, dan pembuatan RPP online dimana dalam pembelajaran tidak semua guru menggunakan RPP sebagai acuan pembelajaran. Tahap pelaksanaan dimana guru mengirim video, foto, *voice not* dan ringkasan pembelajaran. Sedangkan tahap penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil dimana guru melihat keaktifan siswa dalam menanggapi pembelajaran di grup dan hasil dari tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran.

5.1.2 Mutu capaian hasil pembelajaran pada masa pandemi covid-19 belum efektif karena: 1.) Capaian pembelajaran dalam aspek kognitif dilihat dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru namun tidak semua siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sehingga guru memberikan pengulangan kepada siswa yang tidak memenuhi capaian tersebut, 2.) Capaian pembelajaran dalam aspek afektif dilihat dari siswa berkomunikasi dengan gurunya dalam proses pembelajaran online

namun tidak semua siswa mampu berkomunikasi secara online sehingga guru melakukan komunikasi pembelajaran dengan orang tua siswa 3.) Capaian pembelajaran dalam aspek psikomotorik dilihat dari siswa mengirim hasil pembelajarannya dalam bentuk video atau foto dari hasil karyanya namun tidak semua siswa mampu melaksanakan sehingga guru meminta dukungan dari orang tua siswa dalam pembuatan karya siswa.

5.1.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran di SDN 22 Kendari pada masa pandemi covid-19. Faktor pendukung pembelajaran daring, diantaranya: 1.) Dukungan orang tua siswa 2.) Fasilitas wifi yang ada disekolah dan kuota yang diberikan sekolah, 3.) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Faktor penghambat yaitu : 1.) Rasa jenuh yang siswa rasakan saat pembelajaran daring karena tidak berinteraksi langsung dengan guru. 2.) Tidak semua orang tua siswa mampu membelikan kuota serta tidak dapat memantau anaknya dalam proses pembelajaran 3.) Terbatasnya kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikan teknologi.

1.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa ada beberapa faktor yang menjadi kendala atau hambatan pada saat penelitian adalah waktu dan biaya. Biaya pada dasarnya merupakan suatu hal yang memegang peranan dalam menyukseskan penelitian. Keterbatasan biaya operasional dalam penelitian ini menjadi kendala

tersendiri sehingga peneliti perlu membatasi sampai dimana penelitian dilakukan. Keterbatasan waktu peneliti dikarenakan guru kelas sibuk mengurus administrasi sekolah serta adanya pandemi covid-19 sehingga waktu untuk melakukan wawancara dan dokumentasi sangat terbatas.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan mengadakan pelatihan tambahan serta workshop bagi guru yang kurang pandai dalam mengelola pembelajaran. Selain itu Kepala Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung untuk keberhasilan pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

1.3.2 Bagi Guru

Guru diharapkan mengikuti pelatihan tambahan tentang pembelajaran serta dapat menggunakan teknologi dengan baik mengingat pentingnya pembelajaran bagi anak Sekolah Dasar dimasa pandemi sekarang, Guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1.3.3 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan sebaiknya melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran dan mendorong untuk siswa

menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan dan bermakna terutama pada masa pandemi covid-19.

1.3.4 Bagi Dinas Pendidikan

Kurangnya pemahaman guru tentang teknologi menyebabkan pembelajaran disekolah belum berhasil secara maksimal. Oleh karena itu peran kepala dinas pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengadakan pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar pada masa pandemi covid-19. Dalam pelatihan sebaiknya lebih mengacu kepada praktek teknologi bukan hanya teori saja sehingga dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh semua guru.

1.3.5 Bagi peneliti

Penelitian ini masih terbatas pada manajemen peningkatan mutu pembelajaran, untuk itu perlu adanya penelitian lain lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

